

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SEMESTER KHUSUS
10 AGUSTUS-12 SEPTEMBER 2015**

**SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN
Jl Ring Road Utara Maguwoharjo Depok Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274)885663**



**Disusun Oleh :
TAMARA NURWIDYANINGTYAS
12205241058**

**PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Depok.

Nama : Tamara Nurwidyaningtyas
NIM : 12205241058
Prodi : Pendidikan Bahasa Daerah
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Depok dari tanggal 10 Agustus 2015 s/d 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Depok, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Siti Mulyani, M.Hum
NIP 19620729 198703 2 002

Irma Asrining Cahyorini, S.S
NIP 19780903 201001 2 010

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Depok,

Koordinator PPL
SMK Negeri 1 Depok

Drs. Eka Setiadi , M.Pd
NIP 19591208 198403 1 008

Yeti Suryati,S.Pd
NIP 19611208 198103 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar.

PPL yang dilaksanakan secara terpadu ini merupakan sebuah langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan PPL terpadu, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu akademisnya di lapangan secara langsung. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai *input* yang dapat mengantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional.

Sebagai bahan pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL. Laporan ini dapat digunakan pula sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan PPL di waktu mendatang, khususnya di SMK Negeri 1 Depok.

Pelaksanaan PPL ini tentu tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun sampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.A. yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
3. Kepala SMK Negeri 1 Depok, Bapak Drs. Eka Setiadi, M.Pd.
4. Koordinator PPL SMK Negeri 1 Depok, Ibu Yeti Suryati, S. Pd.
5. Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Dr. Murdiono serta Ibu Siti Mulyani, M.Hum
6. Guru Pembimbing kegiatan PPL yang telah membimbing dan memberikan pengarahan, Ibu Irma Asrining Cahyorini, S.S
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan di SMK Negeri 1 Depok yang telah membantu selama kegiatan PPL.
8. Kawan-kawan seperjuangan, Tim PPL UNY 2015 di SMK Negeri 1 Depok yang tangguh, terima kasih, kalian sungguh berarti.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan PPL serta penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun sangat

mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 19 September 2013

Penyusun

Tamara Nurwidyaningtyas
NIM 12205241058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL	5
BAB II KEGIATAN KKN-PPL	
A. Kegiatan PPL	12
1. Persiapan	12
2. Pelaksanaan	14
3. Analisis Hasil dan Refleksi	20
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	21
Kegiatan PPL	21
B. Saran	22
Kegiatan PPL	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	

ABSTRAK

RINGKASAN KEGIATAN Praktek Pengalaman Lapangan PPL

Oleh: Tamara Nurwidyaningtyas

Mata kuliah Praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang mampu memberikan pengetahuan, antara lain pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggungjawab dan kemampuan memecahkan masalah. Sebelum melaksanakan praktek pengalaman lapangan perlu diadakannya observasi. Observasi yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Adapun program kegiatan praktek mengajar meliputi persiapan media dan perangkat pembelajaran serta proses pelaksanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, dan beberapa administrasi mengajar yang lain serta materi dan media untuk mengajar. Sedangkan proses pembelajaran meliputi penyampaian materi mengajar. Semua rancangan kegiatan tersebut sebelumnya telah dikonsultasikan kepada Guru Pembimbing.

Secara umum, pelaksanaan program PPL berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Meskipun demikian, ada beberapa program yang mengalami perubahan dalam hal waktu dan sasaran. Bahkan ada pula program yang diganti dengan program kerja lain karena keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakannya program kerja tersebut.

Untuk program PPL kesemuanya dapat terlaksana dengan baik, tanpa ada hambatan yang cukup berarti. Banyak manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program-program PPL yang telah dilakukan.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan

DAFTAR LAMPIRAN

A. Kegiatan PPL

1. Matrik Kegiatan PPL
2. Program Tahunan TA 2015/2016
3. Silabus TA 2015/2016
4. RPP mengajar
5. RPP tahunan
6. Daftar nilai siswa
7. Daftar presensi siswa
8. Analisis Butir Siswa
9. Soal, kisi-kisi ulangan
10. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
11. Foto-foto kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sekolah yang menjadi tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta ini adalah merupakan sekolah kejuruan Kelompok Bisnis dan Manajemen yang selalu berupaya untuk mensejajarkan Sumber Daya Manusia yang dimilikinya dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Sekolah yang memiliki berbagai potensi yang masih harus terus dikembangkan.

Analisis situasi dilakukan dengan maksud untuk menggali semua potensi dan kelemahan yang dimiliki SMK Negeri 1 Depok, Sleman Yogyakarta. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, didapatkan berbagai informasi mengenai SMK Negeri 1 Depok tersebut, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk menyusun program kerja.

Adapun dari hasil observasi diperoleh berbagai informasi sebagai berikut:

1. Kondisi Lingkungan

SMK N 1 Depok sangat strategis bila ditinjau dari lokasinya. Tepat di depan sekolah merupakan jalan raya yang dilalui transportasi yakni jalan raya Ring Road Utara. Di lingkungan sekitar SMK N 1 Depok terdapat permukiman penduduk, bahkan beberapa warga menyewakan kamar di rumahnya menjadi tempat kost bagi siswa-siswi yang bersekolah di SMK N 1 Depok.

2. Nama Instansi

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Depok. Kelompok Bisnis dan Manajemen.

3. Alamat

SMK Negeri 1 Depok beralamatkan di Ring Road Utara, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. (0274) 885 663.

4. Visi dan Misi

Visi :

Menghasilkan tamatan yang profesional, berkarakter dan berakhlak mulia.

Misi :

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia
- b. Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c. Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan pendekatan CBT (*Competence Based Training*) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

d. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

5. Keadaan Guru dan Karyawan

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Guru			
		D3	S1	S2	S3
1	Bimbingan Konseling (BK)		3		
2	Pendidikan Bahasa Indonesia		3		
3	Pendidikan Bahasa Inggris		3	3	
4	Pendidikan Bahasa Daerah		1		
5	Pendidikan Seni Budaya		1		
6	Pendidikan Matematika		5		
7	Pendidikan IPA		2	1	
8	PKn		3		
9	Pendidikan Akuntansi		8		
10	Pendidikan Ekonomi/IPS		5		
11	Pendidikan Administrasi Perkantoran		12		
12	Pemasaran		5		
13	Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi		2		
14	KKPI		3		
15	Busana Butik		1		
	Jumlah		57	4	

6. Keadaan karyawan

Karyawan yang ada di SMK Negeri 1 Depok Sleman ada 25 orang. Karyawan yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 11 orang, pegawai tidak tetap sebanyak 11 orang, dan pegawai kontrak sebanyak 3 orang.

7. Keadaan Siswa

Kelas	Jurusan	Siswa		Jumlah
		L	P	
X	Akuntansi	0	96	96
	Administrasi Perkantoran	2	94	96
	Pemasaran	2	60	62
	Busana Butik	0	32	32
XI	Akuntansi	2	92	94
	Administrasi Perkantoran	1	93	94
	Pemasaran	2	59	61
	Busana Butik	0	29	29
XII	Akuntansi	3	89	92
	Administrasi Perkantoran	5	87	92
	Pemasaran	3	87	90
	Busana Butik	0	32	32

8. Fasilitas Ruang yang Dimiliki

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Administrator	1
2.	Ruang Bimbingan Konseling	1
3.	Lab. Komputer	2

4.	Ruang Kelas Teori	24
5.	Lab. Penjualan	1
6.	Lab. Akuntansi	1
7.	Lab. Perkantoran	1
8.	Lab. Bahasa	1
9.	Ruang Kepala Sekolah	1
10.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
11.	Ruang Guru Adaptif	1
12.	Ruang Guru Akuntansi	1
13.	Ruang Guru Administrasi Perkantoran	1
14.	Ruang Guru Pemasaran	1
15.	Ruang Perlengkapan	1
16.	Ruang Kepala Program Keahlian	2
17.	Ruang Tata Usaha	1
18.	Ruang Seminar	1
19.	Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler	1
20.	Ruang Data	1
21.	Ruang UKS	1
22.	Ruang Kantor Koperasi Megar	1
23.	Perpustakaan	1
24.	Mushola	1
25.	Aula	1
26.	Toko	1
27.	Loby	1
28.	Lapangan Tenis	2
29.	Lapangan Olah Raga	1
30.	Ruang OSIS	1
	Kantin	
	Tempat Parkir Sepeda Motor	
	Tempat Parkir Sepeda	

9. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 1 Depok antara lain:

- OSIS
- Palang Merah Remaja
- Kegiatan Rohani Rohis
- Pramuka
- Bola Basket
- Tae kwon do
- Voli
- Tonti
- Tari
- Teater
- Debat bhs. Inggris
- Kelompok Ilmiah Remaja
- Baca Al-Qur'an

10. Jadwal Pelajaran

Jam masuk sekolah dimulai pada jam 07.00 yang langsung di lanjutkan tadarus atau pembinaan rohani oleh masing-masing kelas selama 15 menit, dan kegiatan belajar mengajar akan dimulai pada jam 07.15, pada hari-hari biasa. Khusus untuk hari Sabtu selama 15 menit digunakan untuk kerja bakti. Jam pelajaran yang terdapat di SMK N 1 Depok yaitu:

HARI SENIN

<i>JAM</i>	<i>WAKTU</i>	<i>KETERANGAN</i>
I	07.00-08.00	UPACARA
II	08.00-08.45	Pelajaran
III	08.45-09.30	Pelajaran
VI	09.30-10.15	Pelajaran
	10.15-10.30	Istirahat
V	10.30-11.15	Pelajaran
VI	11.15-12.00	Pelajaran
	12.00-12.30	Istirahat
VII	12.30-13.15	Pelajaran
VIII	13.15-14.00	Pealjaran
IX	14.00-14.45	Pelajaran
PULANG		

HARI SELASA-KAMIS

<i>JAM</i>	<i>WAKTU</i>	<i>KETERANGAN</i>
	07.00-07.15	TADARUS
I	07.15-08.00	Pelajaran
II	08.00-08.45	Pelajaran
III	08.45-09.30	Pelajaran
VI	09.30-10.15	Pelajaran
	10.15-10.30	Istirahat
V	10.30-11.15	Pelajaran
VI	11.15-12.00	Pelajaran
	12.00-12.25	Istirahat
VII	12.25-13.10	Pelajaran
VIII	13.10-13.55	Pelajaran
PULANG		

HARI JUMAT

<i>JAM</i>	<i>WAKTU</i>	<i>KETERANGAN</i>
	07.00-07.15	TADARUS
I	07.15-07.55	Pelajaran
II	07.55-08.35	Pelajaran
III	08.35-09.15	Pelajaran
VI	09.15-09.55	Pelajaran
	09.55-10.10	Istirahat
V	10.10-10.50	Pelajaran
VI	10.50-11.30	Pelajaran
PULANG		

HARI SABTU

<i>JAM</i>	<i>WAKTU</i>	<i>KETERANGAN</i>
	07.00-07.15	KERJA BAKTI
I	07.15-08.00	Pelajaran
II	08.00-08.45	Pelajaran
III	08.45-09.30	Pelajaran
VI	09.30-10.15	Pelajaran
	10.15-10.30	Istirahat
V	10.30-11.15	Pelajaran
VI	11.15-12.00	Pelajaran
	12.00-12.25	Istirahat
VII	12.25-13.10	Pelajaran
VIII	13.10-13.55	Pelajaran
PULANG		

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMK Negeri 1 Depok.

1. Program PPL

Adapun rancangan kegiatan PPL bagi tenaga kependidikan calon guru meliputi:

a. Tahap Observasi

Observasi lapangan dilakukan pada tanggal 21 Februari – 8 Agustus 2015, yang merupakan suatu kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen kependidikan, norma dan iklim yang berlaku di sekolah tempat PPL akan dilaksanakan. Pengarahan sekolah ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hal-hal yang menyangkut observasi adalah :

- 1) Fisik lingkungan sekolah
- 2) Proses kegiatan pembelajaran
- 3) Perilaku keadaan siswa di lingkungan sekolah
- 4) Administrasi dan keadaan lingkungan sekolah
- 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

b. Tahap pengajaran mikro

Pengajaran mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi baik oleh waktu, materi maupun jumlah murid. Dalam kegiatan ini ada keterlibatan yang intens antara mahasiswa peserta dengan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Hal ini sangat diperlukan untuk dapat memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran yang tepat bagi siswa nantinya.

Pengajaran Mikro/ PPL I (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FBS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran dalam skala kecil yaitu baik dalam waktu mengajar maupun jumlah peserta didik yang mengikuti. *Micro Teaching* yang kami lakukan terdiri dari 8 mahasiswa, dimana masing-masing mahasiswa melakukan latihan mengajar selama lima belas menit. Satu orang mendapatkan kesempatan empat kali melakukan pengajaran. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2015 oleh pihak LPPMP, bertempat di gedung PLA Fakultas Bahasa dan Semi UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga.

d. Tahap penerjunan

Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2015. Kegiatan ini merupakan penerjunan PPL UNY kepada pihak sekolah SMKN 1 DEPOK oleh pihak UNY (dosen pembimbing lapangan). Selain itu dilakukan juga koordinasi dengan antara mahasiswa, dosen pembimbing, guru pembimbing, Kepala Sekolah, koordinator PPL sekolah dan Koordinator PPL kampus (Dosen). Setelah kegiatan ini, mahasiswa selama 1 bulan akan berada disekolah untuk melakukan PPL.

e. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar secara khusus dimulai pada tanggal 12 Agustus 2015 sebagai awal tahun ajaran baru, akan tetapi berlaku secara efektif mengacu pada kesepakatan atau kebijakan dengan guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan tahap praktik mengajar dilakukan pada 3 kelas yaitu XI AK 2, XI AK 3 dan XI PM 2. Materi yang disampaikan sesuai dengan Kurikulum KTSP 2006 yaitu Pranatacara, Pawarta Basa Jawi, Aksara Jawa, dan Layang/Serat.

Waktu yang ada sebelum tanggal 12 Agustus 2015 digunakan sebagai waktu persiapan praktik mengajar dengan menyiapkan berbagai kelengkapan mengajar seperti program tahunan, program semester, RPP, dan silabus. Selain itu, waktu tersebut juga digunakan untuk mengetahui secara lebih detil pihak-pihak yang berada disekolah terkait dengan tugas-tugas piket seperti piket loby, simpatik, perpustakaan, ISO, BK dan UKS. Tahap ini berakhir pada tanggal 12 September 2015.

f. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

g. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini dilakukan selama rentang waktu PPL yaitu pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL, wajib membuat laporan secara individu dengan panduan sistematika laporan yang telah disediakan.

h. Tahap penarikan

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 sesuai dengan kesepakatan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Depok tahun 2015.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan praktik mengajar adalah dengan melihat kembali pedoman silabus dan RPP yang telah disusun sehingga disaat mengajar nanti tujuan dan target dari kurikulum bisa tercapai

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun ketrampilan lain. Agar dapat terwujud hal tersebut mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

Kegiatan pelaksanaan pembekalan dilakukan kepada setiap mahasiswa dengan memberikan materi pembekalan baik secara umum maupun secara khusus. Waktu pelaksanaan pembekalan tergantung dari waktu yang diberikan oleh dosen pembimbing PPL masing-masing kelompok.

Selain itu, dilakukan juga observasi pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar dalam kelas yang berbentuk sebuah teknik mengajar guru dikelas. Dalam observasi, mahasiswa calon praktikan PPL terjun langsung dikelas dengan mengamati beberapa aspek atau objek observasi, diantaranya:

a. Perangkat Pembelajaran, yang meliputi :

1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang diperlakukan Departemen Pendidikan Nasional saat ini yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, SMK Negeri 1 Depok sendiri untuk proses pembelajaran menerapkan KTSP.

2) Silabus

Semua guru dari masing-masing mata pelajaran sudah menyiapkan silabus untuk persiapan mengajar.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan Pembelajaran dibuat satu Kompetensi Dasar satu RPP.

b. Proses Pembelajaran meliputi :

1) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam dan doa, melakukan presensi siswa, dan memberikan Apersepsi untuk memancing siswa

2) Peyajian materi

Menyampaikan garis besar materi, kecenderungan untuk mata pelajaran, guru sebagai pusat informasi.

3) Metode pelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah, diskusi, praktek dan tanya jawab serta penugasan. Metode yang digunakan dalam praktek mengajar di kelas yakni menggunakan metode antara lain sebagai berikut:

- Metode diskusi untuk semua materi yang disampaikan. Dalam diskusi guru hanya sebagai fasilitator bagi peserta didik untuk menerangkan sedikit mengenai materi. Sehingga para peserta didiklah yang lebih aktif dalam diskusi
- Metode *Number Head Together* (NHT), Metode *Numbered Heads Together* merupakan metode pembelajaran diskusi kelompok yang dilakukan dengan cara memberi nomor kepada semua peserta dan kuis untuk didiskusikan. Diskusi dilakukan dengan cara memanggil nomor secara acak untuk melaporkan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada peserta yang melaporkan. Selanjutnya guru memanggil nomor peserta dari kelompok lain. Metode ini diterapkan saat materi pawarta, dan untuk lebih mendalami keterampilan menyimak pawarta Basa Jawi oleh peserta didik. Setiap peserta didik diberi nomor topi yang berbeda menggunakan topi aksara kemudian nomor pada topi tersebut digunakan untuk menentukan soal latihan yang harus dijawab oleh setiap peserta didik.
- Metode *Time Game Tournament* (TGT). Metode ini digunakan untuk penyampaian materi aksara Jawa. Dalam pembelajaran siswa dalam satu meja diberikan satu kalimat dan setelah itu mengalihaksarakan kalimat tersebut. Dalam mengerjakan siswa dibatasi oleh waktu. Karena apabila waktu sudah habis gantian mengalihaksarakan kalimat yang berada di meja depannya. Pembelajaran sangat tepat untuk menyampaikan materi penggunaan aksara Jawa di kalangan peserta karena peserta didik bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Dipilihnya metode ini dikarenakan pada materi aksara Jawa dianggap sulit

oleh peserta didik sehingga dengan adanya metode ini dalam pengajaran, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan senang sehingga mereka tidak lagi menganggap materi aksara Jawa merupakan materi yang susah untuk dipelajari.

4) Penggunaan bahasa

Selama proses pembelajaran berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam mata pelajaran bahasa jawa sendiri guru diharapkan dapat mengajarkan berbahasa yang baik dan benar dalam menggunakan bahasa jawa khususnya ragam krama. Akan tetapi dikarenakan tingkat pemahaman siswa yang tidak sama antar satu dengan lainnya guru menggunakan bahasa campuran. Dalam artian guru menggunakan bahasa jawa dan juga bahasa indonesia dalam proses pembelajaran

5) Gerak

Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

6) Cara Memotivasi siswa

Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa dan terkadang menggunakan games agar siswa lebih tertarik.

7) Teknik Bertanya

Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

8) Teknik Penguasaan Kelas

Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi mempunyai dampak siswa lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran, guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.

9) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dengan memberikan penguatan dan hasil penguatan dari hasil diskusi masalah yang telah dikemukakan oleh peserta didik

10) Menutup Pelajaran

Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan mengucapkan salam.

c. Perilaku Siswa, meliputi :

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, selain itu juga terdapat siswa yang dapat mengikuti pelajaran. Ada beberapa siswa yang dalam mata pelajaran bahasa Jawa mengerjakan tugas di luar mata pelajaran tersebut.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan, praktek penjualan dan pemasaran di Business Center, dan saat istirahat di Kantin sekolah.

2. Pelaksanaan

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran adalah merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Termasuk mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif).

Penyusunan perangkat mengajar ini meliputi:

1) Silabus

Silabus disusun sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan di sekolah, maka dalam penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan dan pengayaan yang dibutuhkan oleh sekolah. Dalam penyusunan Silabus ini harus sesuai dengan format yang telah ada.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

3) Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan/materi yang akan disampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama yaitu dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa

hand out biasa, juga menggunakan media Power point yang proses penyampaianya menggunakan Laptop dan LCD.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 12 Agustus sampai tanggal 11 September 2015. Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2015, untuk praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing-masing.

- 1) Pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini, berjalan pada minggu-minggu pertama hingga minggu ketiga
- 2) Pada praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Kegiatan mengajar selama PPL yang telah Praktikan lakukan sebanyak 13 kali pertemuan, berikut rinciannya:

- 1) Hari, tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015
Waktu : 08.45 – 10.15 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XI AK 2
Materi : *Menjelaskan pranatacara. Menjelaskan bagaimana menjadi pranatacara yang baik serta menjelaskan cengkorongan dari pranatacara tersebut*
- 2) Hari, tanggal : Jumat, 14 Agustus 2015
Waktu : 07.15 – 08.35 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XI AK 3
Materi : *Menjelaskan pranatacara. Menjelaskan bagaimana menjadi pranatacara yang baik serta menjelaskan cengkorongan dari pranatacara tersebut*
- 3) Hari, tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015
Waktu : 08.45 – 10.15 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XI AK 2
Materi : *Menjelaskan aksara jawa secara umum*
- 4) Hari, tanggal : Jum'at, 21 Agustus 2015
Waktu : 07.15 – 08.35 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XI AK 3
Materi : *Menjelaskan aksara jawa secara umum*

- 5) Hari, tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
 Waktu : 13.15 – 14.45 WIB (2 jam pelajaran)
 Kelas : XI PM 2
 Materi : *Menjelaskan pranatacara. Menjelaskan bagaimana menjadi pranatacara yang baik serta menjelaskan cengkorongan dari pranatacara tersebut dan aksara jawa, Menjelaskan aksara jawa secara umum*
- 6) Hari, tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015
 Waktu : 08.45 – 10.15 WIB (2 jam pelajaran)
 Kelas : XI AK 2
 Materi : *Menjelaskan pawarta, unsur-unsurnya dan media dari pawarta*
- 7) Hari, tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2015
 Waktu : 07.15 – 08.35 WIB (2 jam pelajaran)
 Kelas : XI AK 3
 Materi : *Menjelaskan pawarta, unsur-unsurnya dan media dari pawarta*
- 8) Hari, tanggal : Senin, 31 Agustus 2015
 Waktu : 13.15 – 14.45 WIB (2 jam pelajaran)
 Kelas : XI PM 2
 Materi : *Menjelaskan pawarta, unsur-unsurnya dan media dari pawarta dan Menjelaskan serat jawa, jenis-jenis dan bagian dari surat*
- 9) Hari, tanggal : Rabu, 2 September 2015
 Waktu : 08.45 – 10.15 WIB (2 jam pelajaran)
 Kelas : XI AK 2
 Materi : *Menjelaskan serat jawa, jenis-jenis dan bagian dari surat*
- 10) Hari, tanggal : Jum'at, 4 September 2015
 Waktu : 07.15 – 08.35 WIB (2 jam pelajaran)
 Kelas : XI AK 3
 Materi : *Menjelaskan serat jawa, jenis-jenis dan bagian dari surat*
- 11) Hari, tanggal : Senin, 7 September 2015
 Waktu : 13.15 – 14.45 WIB (2 jam pelajaran)
 Kelas : XI PM 2
 Materi : *Ulangan*
- 12) Hari, tanggal : Rabu, 9 September 2015
 Waktu : 08.45 – 10.15 WIB (2 jam pelajaran)

- Kelas : XI AK 2
Materi : Ulangan
- 13) Hari, tanggal : Jumat, 11 September 2015
Waktu : 07.15 – 08.35 WIB (2 jam pelajaran)
Kelas : XI AK 3
Materi : Ulangan

Selain kegiatan praktik mengajar tersebut, praktikan juga diwajibkan untuk selalu siap sedia menggantikan guru yang tidak hadir dengan meninggalkan tugas ataupun menggantikan guru yang tidak hadir tanpa meninggalkan tugas. Untuk kegiatan menggantikan guru yang tidak hadir dengan meninggalkan tugas biasanya praktikan cukup menunggu kelas tertentu mengerjakan tugas dan memastikan agar siswa tidak berkeliaran diluar kelas yang dapat mengganggu kelas lainnya yang sedang belajar.

Sedangkan untuk menggantikan guru yang tidak hadir tanpa memberikan tugas, praktikan menyesuaikan dengan kemampuan praktikan, jika dirasa cukup mampu mengisi materi pelajaran maka praktikan akan mengisi dengan materi pelajaran tersebut tetapi jika tidak mampu maka kelas tersebut cukup diisi dengan kegiatan motivasi dan *sharing* saja.

c. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan

Disamping tugas-tugas mengajar, praktikkan juga memiliki tugas tambahan, yaitu untuk menjalankan piket-piket di sekolah, yang sudah dijadwal, diantaranya:

1) Piket Lobby

- a) menerima tamu untuk warga sekolah
- b) mengabsen kehadiran guru
- c) menyediakan surat ijin masuk kelas untuk siswa terlambat
- d) menyediakan surat ijin untuk siswa yang ijin keluar

2) Piket Perpustakaan

Membantu pekerjaan yang ada di perpustakaan, seperti:

- a) Menata buku
- b) Menuliskan daftar inventarisasi buku
- c) Mengisi jurnal peminjaman
- d) Melayani peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan
- e) Memasang kelengkapan administrasi buku

Dan ada juga mengikuti kegiatan ceremonial yaitu upacara-upacara yang diadakan sekolah:

1) Upacara bendera

Setiap mahasiswa PPL diwajibkan untuk mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin pagi. Upacara tersebut diikuti oleh kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan para siswa. Bertindak sebagai petugas upacara adalah siswa kelas X, XI dan yang bergiliran setiap minggunya.

2) Upacara HUT RI ke 70 (17 Agustus 2015)

Selain upacara bendera, mahasiswa PPL dilibatkan dalam upacara HUT RI ke 70 pada 17 Agustus 2015. Tahun ini upacara tersebut diselenggarakan di Lapangan Klebengan, Lapangan Deggung dan di sekolah. Pada kegiatan ini, mahasiswa PPL ditugaskan untuk mempresensi dan mendampingi siswa SMKN 1 Depok yang menghadiri upacara tersebut.

d. Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa PPL baik sebelum dan sesudahnya harus mendapatkan umpan balik dari pembimbing. Selama pelaksanaan PPL, pembimbing sangatlah berperan di dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

Umpan balik yang dilakukan pembimbing diantaranya :

- 1) Mengarahkan, mengoreksi lembar kerja dan media yang dibuat demi kesempurnaan.
- 2) Memberi kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk menyampaikan materi pelajaran dan memberi nilai (mengevaluasi) peserta didik.
- 3) Pembimbing menilai dan mengoreksi mahasiswa praktikan baik secara penyampaian maupun sikap dalam menghadapi peserta didik
- 4) Pembimbing memberi saran terhadap apa yang telah mahasiswa praktikan lakukan.
- 5) Membimbing dalam pengelola praktikan persekolahan dan penyusunan laporan.

3. Analisis Hasil dan Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.

- b. Metode yang disampaikan harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Menunjukkan dan mendemonstrasikan alat yang disampaikan dalam materi praktek secara langsung kepada siswa, akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk dapat memahaminya.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- b. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh

rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap sebelum dan sesudah melakukan suatu program.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mahasiswa harus dapat mengenal dan mengetahui secara langsung program proses pembelajaran dan atau program lainnya di tempat praktik.
- 4) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebaiknya mampu menciptakan inovasi dalam program kependidikan.
- 2) Dengan adanya bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola program kependidikan harus lebih memberi pengertian yang positif dan mendukung.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN. 2013. *Materi pembekalan KKN Tahun 2013*. Yogyakarta :
UNY

Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan KKN 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta : UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.